

EVALUASI PENGELOLAAN PMO TERKAIT PROGRAM *DIRECTLY OBSERVED TREATMENT SHORTCOURSE (DOTS)* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLIRONG II, KEBUMEN, JAWA TENGAH

INTISARI

Latar Belakang: *Tuberculosis* (TB) masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Data survei kesehatan rumah tangga tahun 1995 menyebutkan bahwa TB menjadi penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan pada semua kelompok usia, dan nomor satu dari golongan penyakit infeksi. *Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS)* telah terbukti sebagai strategi penanggulangan yang secara ekonomis paling efektif (*cost-effective*). DOTS merupakan pengawasan langsung menelan obat jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Sejak tahun 1995, program nasional penanggulangan TB mulai melaksanakan strategi DOTS dan menerapkannya pada Puskesmas secara bertahap.

Tujuan: Penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan PMO terkait program *Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)* di wilayah Puskesmas Klirong II.

Metode: Desain penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sampel penelitian ini adalah PMO yang mendampingi penderita TB paru di wilayah Puskesmas Klirong II yang memenuhi kriteria sebanyak 3 orang . Metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Metode pengambilan data menggunakan wawancara terpimpin.

Hasil Penelitian: Evaluasi Pengelolaan PMO Terkait Program *Directly observed Treatment Shortcourse (DOTS)* Di Wilayah Kerja Puskesmas Klirong II, Kebumen, Jawa Tengah, persiapan diadakan pelatihan pokoknya setiap setahun sekali, pertemuan rutin setiap tanggal 28. Pelaksanaan PMO selalu mendampingi pada saat minum obat, PMO selalu mencatat kegiatan selama pengobatan, PMO selalu mengantar pada saat pengambilan obat dan periksa dahak, selalu mengingatkan kepada penderita kapan periksa dahak ulang. Evaluasi PMO, PMO selalu mencatat dan melaporkan setiap kali pengambilan obat, PMO mencatat sesuai alur yang diberikan oleh pemegang program dan tidak adanya penderita yang putus obat.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi PMO di Puskesmas Klirong II, Kabupaten Kebumen secara umum sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: TB, DOTS, PMO.

**EVALUATION PMO RELATED MANAGEMENT PROGRAM *DIRECTLY
OBSERVED TREATMENT SHORTCOURSE (DOTS)* IN THE SECOND
KLIRONG PUBLIC HEALTH CENTER, KEBUMEN,
CENTRAL JAVA**

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is a major public health problem in Indonesia. Household health data survey in 1995 mentioned that TB is the third cause of death after cardiovascular disease and respiratory disease in all age groups, and the first of classes of infectious diseases. *Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS)* evident as countermeasures the most effective economically. DOTS is direct swallow supervision short term medication everyday by swallowing drug controller (PMO). Since 1995, the national TB control program began to implement the DOTS strategy and apply it to the health center gradually.

Purpose: The purpose of this study is to evaluate the management of the PMO related programs Shortcourse Directly Observed Treatment (DOTS) in Klirong II Health Center.

Method: Study design is qualitative methods using a phenomenological approach. The sample was PMO accompanying pulmonary tuberculosis patients in the Klirong II health center that appropriate to criteria have 3 people. The sampling method using saturate sampling. The data taking method using guided interview.

Result: Result of risearch: Evaluation of PMO related to Directly ObservedTreatment Shortcourse (DOTS) in Klirong II Health Center, Kebumen, Central Java, preparation involve essential training once a year and regular meeting every 28th. PMO implementation is always accompanied at the time of taking the drug, PMO records activities during treatment, PMO always delivers on time taking medication and sputum examination. PMO always remains the patients when repeated sputum examination. PMO evaluation, PMO always writes and reports each time taking the drug, PMO writes procedure as given by TB functionary and no people with drug withdrawal.

Conclusion: Based on the results, that the process of preparation, implementation and evaluation of PMO at Klirong II health center generally been going well.

Keyword: TB, DOTS, PMO.